BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis / Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang di rujuk oleh Lexy J. Meleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang di amati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengosolasi individu atau organisasinya ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dan' suatu keutuhan.[42]

Penelitian kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala rohani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan non positivis. Misalnya, kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, keagamaan, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskripstif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.[43] Adapun ciri – ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai instrumen kunci, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.[44]

---

[42] Lexy J. Moleong, *Metode Kalitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), 3.
[43] M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: 2012), 13.
[44] Imron Arifin,*Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 49.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena, untuk memahami aktivitas sosial yang ada.[45]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut John W. Creswell penelitian studi kasus adalah penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.[46]

B. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan Dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal – hal terkait dengan persyaratan – persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.[47] Lokasi dalam penelitian ini di Desa Tulungrejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

C. Data Dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data – data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu

---

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 35.
[46] John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix,* terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.
[47] Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

adalah subyek darimana data itu diperoleh.[48] Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi:

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait. Data penelitian ini diperoleh dari sumber – sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer maka dilakukan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian yaitu Anggota LMDH Desa tulungrejo dan pengelola Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data keputusan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainya yang ditulis berkaitan dengan judul. Selain itu data sekunder dapat dipahami, bahwasanya data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.[49] Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data sekunder dari arsip dan dokumen Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud.

---

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 211.
[49] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatf*, 62.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[50] Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan tau subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.[51] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.[52]

   Dengan menggunakan metode observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada obyek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data – data atau informasi yang tidak disebutkan langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah hasil observasi pada Wana Wisata Pendakian Gunung Kelud di Desa Tulungrejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

---

[50] Ibid,107.
[51] M. Djunaidi Ghony, 163.
[52] Ibid, 165.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview)*. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Wawancara merupakan[53] kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas – luasnya dari narasumber yakni pengelola dan masyarakat sekitar yang sesuai dengan rumusan masalah Peran Pengembangan Wana wisata Pendakian Gunung Kelud Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan Desa Tulungrejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar).

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis dengan yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa.[54] Dalam hal ini metode tersebut digunakan dengan memotret kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dan melihat arsip atau dokumen – dokumen serta beberapa data perusahaan yang dianggap penting untuk penelitian, agar sumber data yang diperoleh oleh peneliti tidak abal – abal. Peneliti mengumpulkan data – data

[53]Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisanya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.
[54] Ibid., 227.

yang diperlukan terkait dengan pengembangan wana wisata dan peningkatan perekonomian masyarakat anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan Desa Tulungrejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

E. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.[55]

Analisa data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model Miles dan Hubermen dengan langkah – langkah sebagai berikut:[56]

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang

[55] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.
[56] Mathew B. Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Ui Press, 1992), 16-19.

lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu – waktu diperlukan.

2. *Display* Data (Penyajian Data)

   Display data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *chart* atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna – makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekohonnya, dan kecocokannya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadebilitas (derajat kepercayaan). Kredebilitas data dimaksud untuk memebuktikan bahwa apa yang hasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mendapatkan keabsahandata atau kredebilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:[57]

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
b. Kedalam pengamatan atau kedalam observasi
c. Trigulasi, yakni memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

[57] Putra Nusa, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi*(Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan:[58]

1. Tahap sebelum kelapangan

   Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelelitian, seminar proposal.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

   Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

   Meliputi kegiatan organisasi data, memeberi makna data pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

   Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.

[58] Bungin Bungin, *Analisis Data Penelitian Kuaitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),71.